

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

Skripsi, Desember 2025

AYDA RAMADHANA ISKANDAR, NRP 2210211079

**KARAKTERISTIK FUNGSI EKSEKUTIF OTAK PADA MASYARAKAT
KOTA PALEMBANG TAHUN 2025 BERDASARKAN INSTRUMEN *PASH
BRAINS***

RINCIAN HALAMAN (xv + 74 halaman, 14 tabel, 5 gambar, 3 lampiran)

ABSTRAK

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik fungsi eksekutif konvensional dan fungsi eksekutif transendental serta menganalisis hubungan antara keduanya pada masyarakat Kota Palembang menggunakan instrumen Psychological Assessment of Spiritual Health and Brain Function Screening (PASH BRAINS).

Metode

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan potong lintang (cross-sectional). Subjek penelitian berjumlah 197 responden masyarakat Kota Palembang yang dipilih melalui teknik pengambilan sampel sesuai kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan kuesioner PASH BRAINS. Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan karakteristik variabel dan secara korelasional untuk mengetahui hubungan antara fungsi eksekutif konvensional dan fungsi eksekutif transendental.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori gangguan fungsi eksekutif konvensional ringan, sedangkan fungsi eksekutif transendental sebagian besar berada pada kategori fungsional. Analisis korelasional menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara fungsi eksekutif konvensional dan fungsi eksekutif transendental.

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi eksekutif konvensional dan fungsi eksekutif transendental pada masyarakat Kota Palembang. Regulasi kognitif dan emosional berperan sebagai dasar dalam pengembangan pemaknaan hidup serta kesadaran transendental, yang sejalan dengan karakteristik budaya religius dan komunal masyarakat Kota Palembang.

Daftar Pustaka: 113 (1997-2025)

Kata Kunci : fungsi eksekutif; fungsi eksekutif transendental; PASH BRAINS; masyarakat Palembang.

FACULTY OF MEDICINE

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

Undergraduate Thesis, December 2025

AYDA RAMADHANA ISKANDAR, NRP 2210211079

CHARACTERISTICS OF EXECUTIVE BRAIN FUNCTION IN THE URBAN POPULATION OF PALEMBANG IN 2025 BASED ON THE PASH BRAINS INSTRUMENT

PAGE DETAIL (xv + 74 pages , 14 tables, five pictures, three appendices)

ABSTRACT

Objective

This study aimed to describe the characteristics of conventional executive function and transcendental executive function and to analyze the relationship between the two among the population of Palembang City using the *Psychological Assessment of Spiritual Health and Brain Function Screening* (PASH BRAINS) instrument.

Method

This study employed a quantitative design with a cross-sectional approach. A total of 197 respondents from the population of Palembang City were included based on predetermined inclusion criteria. Data were collected online using the PASH BRAINS questionnaire. Descriptive analysis was conducted to describe the characteristics of the variables, while correlational analysis was performed to examine the relationship between conventional executive function and transcendental executive function.

Result

The results showed that the majority of respondents were categorized as having mild impairment of conventional executive function, while transcendental executive function was predominantly in the functional category. Correlational analysis revealed a significant relationship between conventional executive function and transcendental executive function.

Conclusion

There is a significant relationship between conventional executive function and transcendental executive function among the population of Palembang City. Cognitive and emotional regulation play a fundamental role in the development of meaning in life and transcendental awareness, which is consistent with the religious and communal cultural characteristics of the Palembang population.

Reference: 113 (1997-2025)

Keywords : executive function; transcendental executive function; PASH BRAINS; Palembang population.